

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU
SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 7 METRO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Salis Fauzi, Yesi Budiarti
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
yesibudiarti@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the use of cooperative learning type talking stick to the learning outcomes Integrated Social Science students of class VII SMP Negeri 7 Metro. The population in this study were all students of class VII SMP Negeri 7 Metro totaling 223 students. Sampling using purposive sampling techniques with the sample is VII E class of 32 students as an experimental class, and as many as 31 students of class VIII F as the control class. The research data using observation data collection, interviews and documentation. To test the hypothesis used formula of Simple Linear Regression. From the analysis of survey data obtained $T_{hitung} = 5,24$ dengan $T_{tabel} = 1,70$ therefore $T_{hitung} \geq T_{tabel}$. This means a simple linear regression hypothesis is real or acceptable. Thus showing that there is a positive influence Use of Cooperative Learning Model Talking Stick Type to IPS Integrated Learning Outcomes students of class VII SMP Negeri 7 Metro.

Keywords: *Cooperative Learning Model Talking Stick type and IPS Integrated Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *cooprative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 7 Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Metro yang berjumlah 223 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* dengan sampel kelas VII E sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII F sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Dari analisis data hasil penelitian didapatkan $T_{hitung} = 5,24$ dengan $T_{tabel} = 1,70$ dengan demikian $T_{hitung} \geq T_{tabel}$. Ini berarti regresi linear sederhana bersifat nyata atau hipotesisnya diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 7 Metro.

Kata Kunci: *Model Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dan Hasil Belajar IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi pokok dalam kelangsungan hidup manusia, dalam mengembangkan potensi dirinya demi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan secara umum memiliki tujuan untuk membentuk kedewasaan individu dalam berbagai aspek, baik pengetahuannya, sikapnya, maupun keterampilannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka dilakukan adanya upaya oleh pihak pemerintah, masyarakat, dan orang tua.

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah kemampuan guru di kelas. Dengan demikian guru harus *menggunakan model pembelajaran* yang sesuai dengan karakteristik

peserta didiknya. Tiap-tiap kelas bisa menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan kelas lain. Untuk itu seorang guru harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai peran yang begitu penting, maka menerapkan model yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu ketepatan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang benar akan mempermudah dan mempercepat proses penyampaian ilmu kepada anak didik. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat belum mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa masih rendah. Keberhasilan pendidikan di SMP Negeri 7 Metro merupakan harapan bagi setiap orang tua, pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan di SMP Negeri 7 Metro khususnya pada siswa kelas VII pelajaran IPS Terpadu masih menjadi mata pelajaran yang sulit bagi siswa, dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil siswa kelas VII E yang memperoleh nilai kategori tuntas 12 siswa atau 37,50% dan kategori yang tidak tuntas 20 siswa atau 62,50% dari 32 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 berdasarkan kompetensi dasar (KD). Jadi masih banyak siswa yang dinyatakan belum tuntas dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis mengambil model pembelajaran *cooperative tipe talking stick*. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir permasalahan tersebut, karena model pembelajaran ini dipilih berdasarkan kecenderungan siswa yang kurang berani mengemukakan pendapat, karena strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan tujuan untuk melatih siswa berbicara dan memacu agar siswa lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai) dengan motivasi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapat nilai tambahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengaruh, yang mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh penggunaan model *cooperative learning tipe talking stick* terhadap hasil belajar IPS Terpadu, dengan menggunakan metode *quasi experimental design* bentuk *non-equivalent control group design*. Langkah-langkah penelitian meliputi 3 hal yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Adapun dalam proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan penelitian
 - a. Melakukan prasurvei
 - b. Menentukan populasi dan sampel penelitian

- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa rencana (RPP)
- d. Menyiapkan materi pembelajaran
- e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data (soal tes)
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Pemberian *pretest*
 - b. Melakukan tindakan eksperimen dengan menggunakan model *cooperative tipe talking stick*.
 - c. Pemberian test akhir pada masing-masing kelas.
3. Tahap Akhir penelitian
 - a. Menganalisis data hasil pengujian dari *pretest* dan *posttest*.
 - b. Membandingkan hasil pengujian dari test awal (*pretest*) dengan test akhir (*posttest*).
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Metro yang berjumlah 223 siswa. Yang terdiri dari kelas VII A dengan jumlah 32 siswa, VII B dengan jumlah 32 siswa, VII C dengan jumlah 32 siswa, VII D dengan jumlah 32 siswa, VII E dengan jumlah 32 siswa, VII F dengan jumlah 31 siswa, VIIG dengan jumlah 32 siswa.

Sampel diambil menggunakan tehknik *purposive sampling* dan diperoleh kelas VII E sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Data hasil *pretest* diberikan sebelum siswa mendapat perlakuan (*treatment*) menggunakan pembelajaran *talking stick* dan data hasil *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk mengetahui hasil belajar IPS Terpadu. Adapun deskripsi data yang telah didapat yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

- a. Hasil pretest siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 7 Metro

Berdasarkan pendeskripsian data hasil pretest penelitian bahwasanya nilai mean adalah 61,7 dan simpangan bakunya adalah 9,2385.

- b. Hasil posttest siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 7 Metro

Berdasarkan pendeskripsian data hasil posttest penelitian bahwasanya nilai mean adalah 80,12 dan simpangan bakunya adalah 7,6987.

2. Uji Homogenitas

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh: $S_1^2 = 85,35$ dan $S_2^2 = 59,27$

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis kerja untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *cooperative* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPS

Terpadu. Maka data dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus regresi linier sederhana. Analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan tabel analisis pengaruh antar variabel. Maka dapat diketahui bahwa nilai $\hat{Y} = 40,1507 + 0,6152 X$ Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh pembelajaran menggunakan model *talking stick* terhadap hasil belajar IPS Terpadu maka dibuktikan dengan menghitung t_{hitung} menggunakan rumus $t_0 = 5,24$.

Setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t$ tabel berarti hipotesisnya diterima. Dan apabila $t_{hitung} < t$ tabel berarti hipotesisnya ditolak. Untuk penghitungan t_{tabel} Untuk taraf nyata 5% atau 0,05, diperoleh: 1,70 sedangkan untuk taraf nyata 1% atau 0,01 diperoleh: 5,24. Dengan analisis penghitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut di atas maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan t_{tabel} dapat dilihat pada daftar G (Lampiran 18), pada taraf signifikan 5% yaitu $5,24 > 1,70$, dan pada taraf signifikan 1% yaitu $5,24 > 2,46$.

Maka hipotesisnya berbunyi: Ada pengaruh positif penggunaan model *cooperative* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 7 Metro tahun pelajaran 2015/2016”, maka hipotesisnya diterima.

Nilai-nilai dari hasil belajar IPS Terpadu siswa dari evaluasi uji *pretest* ataupun *posttest*, sebelum maupun setelah diberikan *treatment* menggunakan pembelajaran model *talking stick* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Presentase Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Metro

| No | Nilai | Kategori | Pre-test | | Post-test | |
|---------------|-------|--------------|----------|-------------|-----------|------------|
| | | | Jml | Persen-tase | Jml | Persentase |
| 1 | ≥ 75 | Tuntas | 2 | 6,3 | 22 | 68,5 |
| 2 | ≤ 75 | Belum tuntas | 30 | 93,7 | 10 | 31,5 |
| Jumlah | | | 32 | 100 | 32 | 100 |

Sumber: Dokumentasi hasil belajar IPS Terpadu pengolahan penulis

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pretest*, bahwa siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 2 orang siswa atau 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar adalah 30 orang siswa atau 93,7%, dengan demikian dapat ditemukan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 30 siswa atau 93,7% dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 orang siswa. Tabel diatas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi uji *posttest*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan pembelajaran tipe *talking stick* yang mencapai tuntas belajar berjumlah 22 siswa 68,5%, sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 10 siswa 31,5%, dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa.

Merujuk hasil penelitian di atas, kembali lagi kepada pengertian Isjoni (2010: 18) bahwa "*talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian". Hal ini membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk lebih bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan dan tugasnya sehingga dapat meningkatkan ketuntasan belajar.

Salah satu kelebihan pembelajaran tipe *talking stick* ini adalah Menurut Shoimin (2014: 199) bahwa model pembelajaran *talking stick* yaitu memiliki kemampuan untuk menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih cepat memahami materi dengan. Kesiapan belajar yang matang membuat siswa lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai). Sehingga berdampak siswa berani mengemukakan pendapat di dalam kelas.

Pencapaian pembelajaran yang maksimal tentu saja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang di gunakan, tetapi juga terkait oleh faktor internal dan eksternal pada diri siswa, seperti yang di kemukakan oleh Slameto (2010: 64).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data dalam penelitian dari 32 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan model *cooperative learning* tipe *talking stick*, hasil belajar

IPS terpadu siswa yang masuk dalam kategori tuntas sebanyak 68,5% yaitu 22 siswa dan yang belum tuntas 31,5% yaitu 10 siswa.

Pada pengujian dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana diperoleh $\alpha = 40,1507$ $b = 0,6152$ sehingga demikian $\hat{Y} = \alpha + bX$ adalah $\hat{Y} = 40,1507 + 0,6152X$ kemudian dari hasil analisis diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif model *cooperative learning* tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII_E SMP Negeri 7 Metro. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis bahwa $t_{hitung} > t_{tab}$ dan terlihat pada taraf signifikan 5% adalah $5,24 > 1,70$ yang dapat dilihat pada daftar G statistik, dengan demikian maka

hipotesis diterima. Jadi “ada pengaruh yang positif model *cooperative learning* tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 7 Metro tahun pelajaran 2015/2016.”

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektif Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.